## Wawancara

Berikut adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Koding Next Indonesia cabang Pantai Indah Kapuk yaitu Ibu Tina Salim. dalam menggali fakta dan kondisi yang ada di PT Koding Next Indonesia:

1. Koding Next memiliki satu supplier saja atau ada beberapa supplier?

Jawaban : Untuk tools lebih dari satu supplier, karena beda tools maka beda supplier

1. Apa ada supplier alternatif?

Jawaban : Bisa saja dicari penggantinya atau alternatif lain adalah dengan mengganti tools yang digunakan

1. Berapa jumlah pesaing di dalam industri?

Jawaban : Ada lumayan banyak, kurang lebih ada 5 kompetitor

1. Apa ada perbedaan kualitas yang besar antara perusahaan dengan pesaing?

Jawaban : Ada, beda pada banyaknya module yang digunakan dalam pengajaran

1. Apa produk yang ditawarkan dalam industri terdiferensiasi?

Jawaban : Terdapat perbedaan pada umur murid yang diajar, kebanyakan kursus programming hanya menerima dewasa atau pekerja saja.

1. Apa brand PT Koding Next sudah dikenal oleh masyarakat?

Jawaban : Sudah lumayan diketahui, tapi masih banyak juga yang belum tau sama sekali

1. Apa banyak pendatang baru yang bermunculan di dalam industri?

Jawaban : Ada beberapa pesaing baru, karena koding next sendiri pun masih termasuk baru

1. Apa pendatang baru memiliki diferensiasi produk?

Jawaban : Ada perbedaan pada jumlah modul yang diajar

1. Apakah ada supplier pengganti? Bila ada siapa supplier pengganti?

Jawaban : Belum ada supplier pengganti dan supplier sebagian besar dari luar negri

1. Apakah ada substitusi untuk barang dari pemasok (*Supplier*)?

Jawaban : Untuk sekarang untuk sebagian besar tools belum ada karena tools ekslusif dari luar negeri

1. Bagaimana tingkat sensitivitas harga konsumen?

Jawaban : Tidak semua, tapi memang ada beberapa yg menyatakan harganya terlalu tinggi

1. Apa ada *switching cost* untuk pembeli?

Jawaban : Untuk berhenti ditengah term, akan berusaha dicarikan solusi tapi pada akhirnya akan di refund

1. Untuk sekarang belum ada subtitusi yang mengancam untuk PT Koding Next

Jawaban : Ada ancaman dari penyedia layanan *online learning*

1. Apakah ada difrensiasi?

Jawaban : Harga PT Koding Next Indonesia lebih mahal *Online Learning* memiliki harga yang lebih murah dan lebih praktis

1. Apa ada perbedaan dengan produk pengganti?

Jawaban : Perbedaan dalam media yang digunakan dalam proses belajar-mengajar.

1. Murid baru bisa mendaftar melalui apa saja?

Jawaban : Bisa melalui web tapi untuk di web hanya untuk booking, walk in

1. Apakah ada kerjasama dengan pihak lain dalam memperoleh student baru?

Jawaban : Lebih ke prmosi melalui sosial media dan ke sekolah2 dan menggunakan *referal* *discount* untuk para *parents*

1. Apa saja kegiatan operasional di Koding Next?

Jawaban : Belajar mengajar

1. Apa saja tahap yang harus dilalui student sampai graduation?

Jawaban : Melakukan *Trial Class* lalu Regular class sekali per minggu untuk dua puluh kali dan pada akhirnya ada presentasi

1. Apakah koding next memiliki kerjasama dengan perusahaan untuk menyalurkan  student yang sudah lulus?

Jawaban : Belum ada, sedang proses membuka kerjasama dengan pihak eksternal

1. Bagaimana proses kegiatan marketing dan sales di Koding Next?

Jawaban : Ke perusahaan, ke sekolah2 untuk pro koders, untuk mempromosikan koding next bisa dari TK dan SD.

1. Apakah perusahaan sudah menggunakan sistem untuk menampung saran dan kritik dari para pelanggan?

Jawaban : Masih menggunakan survey melalui online setiap akhir *term.*

1. Dari mana saja Koding Next membeli peralatan / siapa saja supplier PT Koding Next?

Jawaban : Dari luar negeri dan lokal

1. Bagaimana proses pembelian dari vendor?

Jawaban : Permintaan, ajukan ke atasan lalu proses pembelian sampai delivery

1. Bagaimana sistem perekrutan yang dilakukan PT Koding Next?

Jawaban : Dilihat kebutuhannya terlebih dahulu

1. Bagaimana sistem absensi karyawan?

Jawaban : Absen masih manual, hrd masih hitung absen satu per satu

1. Bagaimana pengembangan teknologi informasi di PT Koding Next?

Jawaban : Ada divisi khusus *IT*, yang nanti kemudian akan di *handle* langsung oleh *owner* dan Batal membuat sistem *CRM* karena kurang sesuai dengan *developer.*

1. Perencanaan apakah yang sudah dilakukan perusahaan untuk mengembangkan rencana kerja dalam organisasi?

Jawaban : Sudah ada target dan rencana per tahun dari owner

1. Pengawasan seperti apakah yang dilakukan perusahaan terhadap karyawan

Jawaban : Semua pengawasan dilakukan langsung oleh owner dibantu oleh *HRD.*

1. Apakah ada perjanjian sistem kontrak yang mengikat antara perusahaan dan karyawan?

Jawaban : Ada kontrak per tahun yang akan dievaluasi lagi untuk perpanjangan pada setiap akhir periode

1. Sistem seperti apa yang digunakan perusahaan untuk mengelola pengeluaran dan pemasukan keuangan?

Jawaban : Keuangan menggunakan sistem *Accurate.*

Berikut adalah hasil wawancara dengan *Curiculum Head* PT Koding Next Indonesia yaitu Michelle Pangestu dalam menggali fakta dan kondisi yang ada di PT Koding Next Indonesia:

1. Kelebihan yang dimiliki koding next dibandingkan dengan kursus programming lain?

Jawaban :

* PT Koding Next mengenalkan programming dari berbagai bidang, misalnya untuk perangkat keras, untuk aplikasi android, website dan lainnya
* Menggunakan banyak teknologi terbaru dan menggunakan kurikulum dari luar negeri yang disesuaikan untuk di Indonesia
* Kekuatannya di kurikulum, alat pembelajaran dan fasilitas
* Berada di lokasi yang ramai pengunjung

1. Apa saja kekurangan Koding Next yang masih harus dikembangkan lagi?

Jawaban :

* Karena kurangnya kelas maka penjadwalan menjadi sulit
* Sulit untuk alokasi guru karena ada banyak lokasi
* Untuk melatih tenaga pengajar dibutuhkan waktu yang lama

1. Untuk penggunaan Sistem Informasi dan Teknik Informasi apa masih ada yang harus dikembangkan?

Jawaban :

* Penggunaan SI/TI untuk sekarang ini masih kurang karena belum ada sistem untuk mengatur jadwal, keuangan, dan lain lain semuanya masih diinput secara manual melalui *Google Drive*

1. Apa saja peluang yang dapat dapat dimanfaatkan oleh Koding Next?

Jawaban : Untuk peluang masih banyak teknologi yang harus di *explore* untuk diajarkan kepada murid

1. Apa saja ancaman yang dihadapi oleh Koding Next?

Jawaban : Mulai banyak kursus programming yang mulai mengajar mulai dari anak-anak sampai dewasa

1. Apa ada ancaman dari pihak lain, seperti dari pemerintah atau keadaan ekonomi?

Jawaban : Dari peraturan pemerintah tidak ada, tapi ada beberapa bulan dimana murid yang mendaftar berkurang karena bertepatan dengan waktu murid mulai aktif masuk sekolah dan memulai kegiatan baru.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Koding Next Indonesia cabang Pantai Indah Kapuk yaitu Ibu Tina Salim untuk mengetahui efisiensi aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang ada di PT Koding Next Indonesia:

1. Aktivitas pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja karyawan sudah berjalan dengan efisien

Jawaban : Dalam arti disini terkadang ada kontrak yang belum selesai itu belum dilanjut secara otomatis

1. Proses pengelolaan pendapatan dan pengeluaran sudah berjalan dengan efisien

Jawaban : Dari divisi finance sudah ada *CRM,* jadi harusnya mereka sudah lebih efisien

1. Aktivitas Hukum dan Legal yaitu Mengatur perjanjian kontrak dengan karyawan dan mengelola perizinan perusahaan sudah berjalan dengan efisen

Jawaban : Semua diatur melalui pusat dan sudah berjalan cukup efisien

1. Proses perekrutan, pelatihan dan pengelolaan absensi karyawan berjalan dengan efisien

Jawaban : Sudah menggunakan *jobstreet* dan ada menggunakan iklan juga

1. Proses pengembangan dan pemeliharaan (maintenance) Teknologi Informasi perusahaan berjalan dengan efisien

Jawaban : Agak kurang efisien karena hanya ada satu orang yang memelihara semua infrastruktur TI

1. Proses pembelian peralatan dari pemasok sudah berjalan dengan efisien

Jawaban : Karena belum jelas siapa yang akan menangani masalah pembelian, sebelumnya ada tapi sekarang sedang tidak ada

1. Proses pendaftaran murid baru berjalan dengan efisien

Jawaban : Karena sudah ada prosedur yang menjelaskan secara jelas langkah-langkah yang harus dilakukan

1. Penyusunan jadwal kelas berjalan dengan efisien

Jawaban : Sudah jelas dengan menggunakan *google drive*

1. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efisien

Jawaban : Sudah berjalan dengan baik karene dari curriculum head sudah mengadakan *mock up class* dan lain lain maka guru-guru sudah mengerti apa yang harus dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar

1. Aktivitas presentasi akhir dan pembagian sertifikat berjalan dengan efisien

Jawaban : Sudah efisien, sudah diketahui apa yang harus dilakukan dan dipersiapkan sertifikat setiap murid dari sebelum presentasi

1. Aktivitas promosi baik secara digital atau secara langsung, berjalan dengan efisien

Jawaban : Sudah ada tim yang menangani melalui Instagram dan terutama di PIK sudah menggunakan video didepan maka akan terlihat oleh oraang yang lewat

1. Proses penanganan feedback dan keluhan dari pelanggan berjalan dengan efisien

Jawaban : Sedang, karena terkadang ada orang tua yang tidak mau memberikan *feedback*, dari *feedback* tersebut dapat dijadikan evaluasi bagi kita

1. Apakah dari segi harga PT Koding Next Indonesia lebih unggul dari pesaing

Jawaban : Saat ini memang koding next harga paling tinggi tapi seharusnya juga dari segi kualitas kita lebih baik, kualitas dari segi modul, pelajaran yang disiapkan lebih banyak dari yang lainnya, menggunakan peralatan dari luar dan juga kita yang pertama menawarkan kursus *programming* mulai dari usia empat tahun.

## Kuesioner

Pertanyaan Kuesioner Analisis *SWOT*

Skala jawaban adalah 1 (Tidak Penting) sampai 5 (Sangat Penting)

Faktor Kekuatan

1. Fasilitas yang lengkap dalam mendukung proses belajar mengajar
2. Berlokasi di tempat yang ramai pengunjung
3. Kurikulum yang sesuai dengan standar luar negeri
4. Peralatan yang digunakan import dan menarik untuk anak-anak
5. Rentang usia murid yang diajar mulai dari 4 tahun sampai dewasa
6. Tempat yang didesain menarik dan nyaman untuk anak-anak

Faktor Kelemahan

1. Belum ada sistem informasi untuk sebagian besar kegiatan operasional (Penjadwalan, Pembagian Kelas, Absensi)
2. Harga kursus yang relatif mahal
3. Tenaga pengajar terbatas
4. Jadwal mengajar guru kadang masih bermasalah (Salah Input, Jadwal bentrok, Tidak sesuai)
5. Cara pendaftaran murid masih terbatas (Hanya bisa dilakukan *on the spot*)
6. *Brand* yang belum dikenal secara luas
7. Kurangnya *maintenance* untuk bebrapa infrastruktur Teknologi Informasi (Laptop, wifi, proyekor)

Faktor Peluang

1. Meningkatnya kebutuhan skill TI di masyarakat
2. Banyak sekolah yang mulai menerapkan programming dalam kurikulumnya
3. Dunia TI yang terus berkembang dan dapat dijadikan materi ajaran baru
4. Minat pada anak-anak cukup besar terhadap hal-hal yang berkaitan dengan teknologi

Faktor Ancaman

1. Pesaing di bidang yang sama mulai banyak bermunculan
2. Minat masyarakat terhadap kursus di bidang TI masih kurang
3. Jumlah pendaftar terpengaruh oleh jadwal kegiatan sekolah
4. Ancaman dari penyedia layanan belajar programming secara online (Online Learning)
5. Kurikulum pembelajaran TI yang terus berubah-ubah

Pertanyaan Kuesioner Analisis *Value Chain* dan *Five Forces*

Skala jawaban adalah 1 (Sangat Tidak Efisien) sampai 5 (Sangat Efisien)

*Support Activities*

1. Aktivitas pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja karyawan sudah berjalan dengan efisien
2. Proses pengelolaan pendapatan dan pengeluaran sudah berjalan dengan efisien
3. Aktivitas Hukum dan Legal yaitu Mengatur perjanjian kontrak dengan karyawan dan mengelola perizinan perusahaan sudah berjalan dengan efisen
4. Proses perekrutan, pelatihan dan pengelolaan absensi karyawan berjalan dengan efisien
5. Proses pengembangan dan pemeliharaan (*maintenance*) Teknologi Informasi perusahaan berjalan dengan efisien
6. Proses pembelian peralatan dari pemasok sudah berjalan dengan efisien

Primary Activities

1. Proses pendaftaran murid baru berjalan dengan efisien
2. Penyusunan jadwal kelas berjalan dengan efisien
3. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efisien
4. Aktivitas presentasi akhir dan pembagian sertifikat berjalan dengan efisien
5. Aktivitas promosi baik secara *digital* atau secara langsung, berjalan dengan efisien
6. Proses penanganan *feedback* dan keluhan dari pelanggan berjalan dengan efisien

*Competitive Advantage*

1. Apakah dari segi harga PT Koding Next Indonesia lebih unggul dari pesaing

Analisis *Five Forces*

Skala jawaban adalah 1 (Sangat Rendah) sampai 5 (Sangat Tinggi)

1. Ancaman dari Pesaing dalam Industri
2. Kekuatan pemasok perusahaan
3. Daya Tawar menawar dari pelanggan
4. Ancaman dari produk substitusi
5. Ancaman dari pendatang baru dalam industri yang sama

Analisis *SWOT*

Faktor Kekuatan

1. Fasilitas yang lengkap untuk mendukung proses belajar mengajar
2. Berlokasi di tempat yang ramai
3. Kurikulum yang eksklusif
4. Peralatan mengajar impor yang eksklusif
5. Tempat yang didesain menarik

Faktor Kelemahan

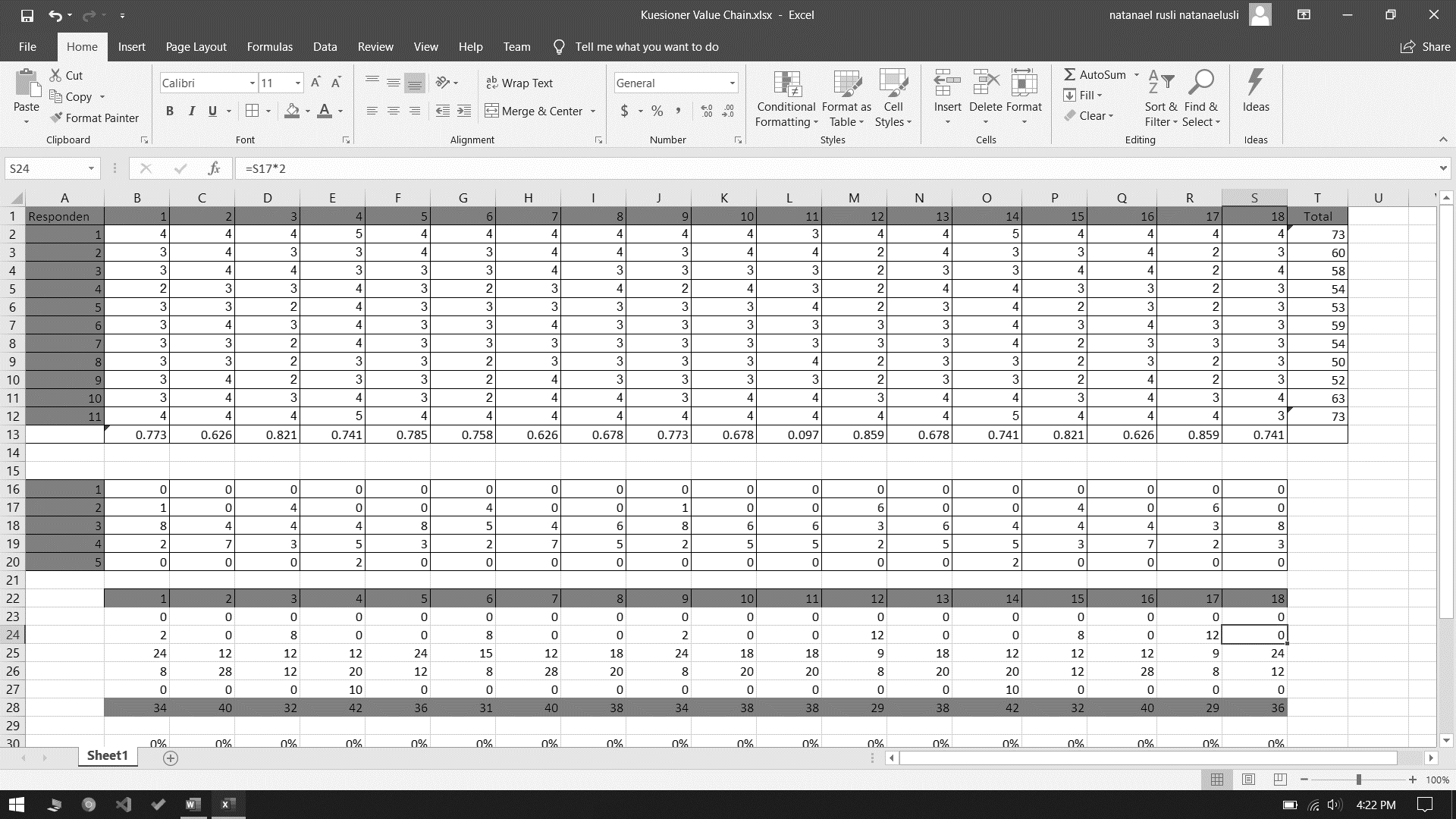
1. Pemanfaatan dan pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi belum optimal
2. Harga khursus yang relatif mahal
3. Tenaga pengajar yang berpengalaman di bidangnya masih terbatas
4. Pengaturan Jadwal mengajar guru yang masih bermasalah
5. Sulit untuk memperoleh Informasi ruangan dan jadwal kelas
6. Cara pendaftaran murid baru yang masih terbatas

Faktor Peluang

1. Meningkatnya kebutuhan skill IT didalam masyarakat
2. Banyak sekolah yang mulai menerapkan programming dalam kurikulumnya
3. Dunia TI yang terus berkembang dan dapat dijadikan materi ajaran baru
4. Minat pada anak-anak cukup besar terhadap hal-hal yang berkaitan dengan teknologi

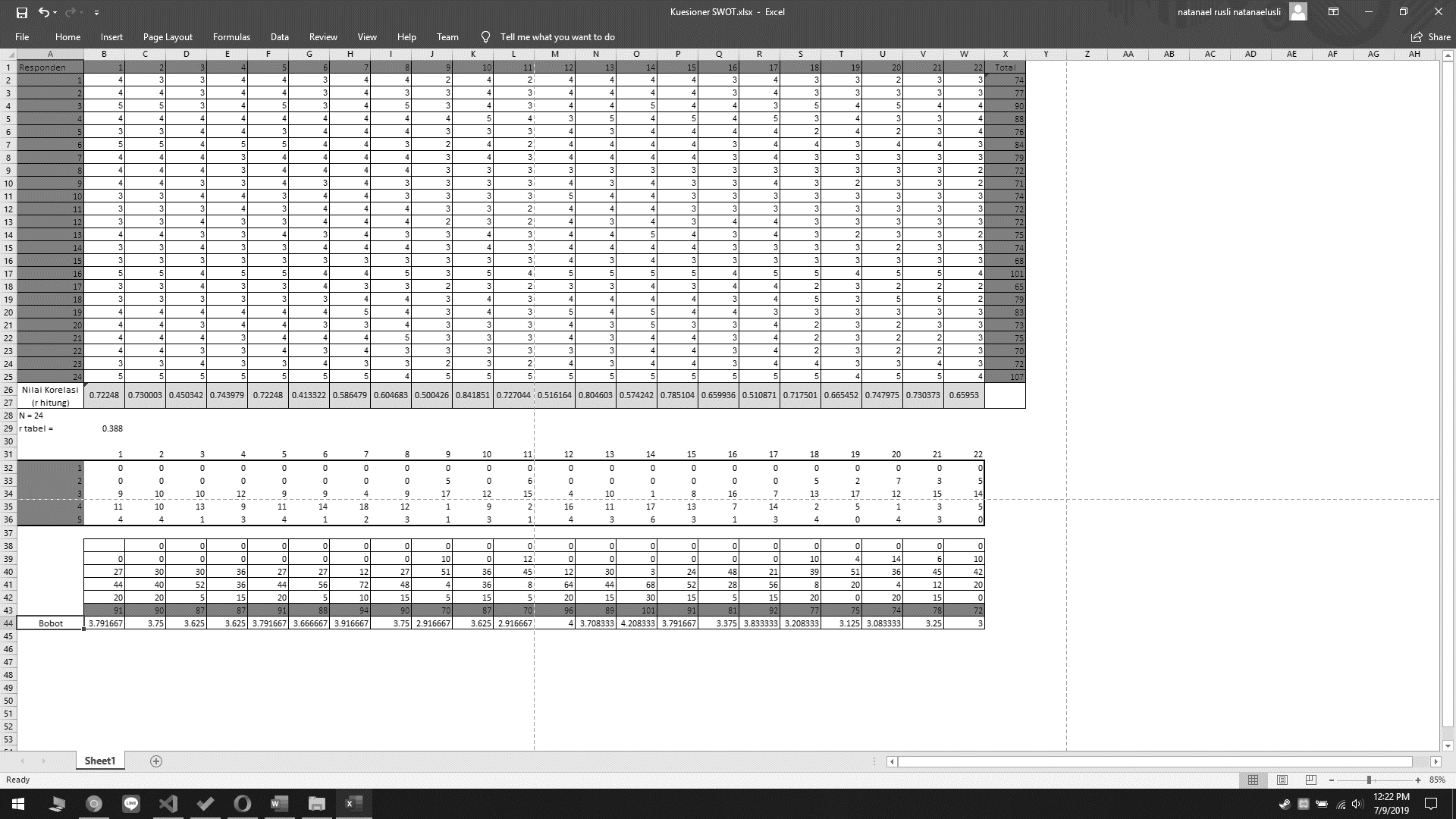
Faktor Ancaman

1. Pesaing di bidang yang sama mulai banyak bermunculan
2. Minat masyarakat terhadap kursus di bidang TI masih kurang
3. Jumlah pendaftar terpengaruh oleh jadwal kegiatan sekolah
4. Ancaman dari penyedia layanan belajar programming secara online (*Online Learning*)
5. Kurikulum pembelajaran TI yang terus berubah-ubah



Lampiran 1

Perhitungan Validitas Pertanyaan Kuesioner *Value Chain* dan *Five Forces*



Lampiran 2

Perhitungan Validitas Pertanyaan Kuesioner *Value Chain* dan *Five Forces*